

**POLA BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL
KARIMAH (STUDI PADA FILM ANIMASI “OMAR DAN HANA”
EPISODE BELAJAR BERSABAR, MARI UCAPKAN SALAM, ADA
PENCURI).**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :

NILA SHINTA AJI MUFIDAH
NIM. 3517100

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**POLA BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL
KARIMAH (STUDI PADA FILM ANIMASI “OMAR DAN HANA”
EPISODE BELAJAR BERSABAR, MARI UCAPKAN SALAM, ADA
PENCURI).**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :

NILA SHINTA AJI MUFIDAH
NIM. 3517100

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Shinta Aji Mufidah
NIM : 3517100
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “POLA BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH STUDI PADA FILM ANIMASI “OMAR DAN HANA” EPISODE BELAJAR BERSABAR, MARI UCAPKAN SALAM, ADA PENCURI).” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Juli 2024
Yang Menyatakan,



Nila Shinta Aji Mufidah
NIM. 3517100

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.
Perum Graha Mulia No. A17 Jalan Otto Iskandardinata, Soko, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Saudara Nila Shinta Aji Mufidah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NILA SHINTA AJI MUFIDAH
NIM : 3517100
Judul : POLA BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH (STUDI PADA FILM ANIMASI "OMAR DAN HANA" EPISODE BELAJAR BERSABAR, MARI UCAPKAN SALAM, ADA PENCURI).

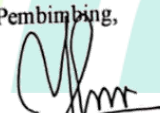
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juli 2024

Pembimbing,


Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos
51161
Website: fuad.uiningsudur.ac.id | Email : fuad@uiningsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NILA SHINTA AJI MUFIDAH**
NIM : **3517100**
Judul Skripsi : **POLA BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH (STUDI PADA FILM ANIMASI "OMAR DAN HANA" EPISODE BELAJAR BERSABAR, MARI UCAPKAN SALAM, ADA PENCURI)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 24 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 29 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sapitani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi Arab latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	,	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai

Fathah + wāwu mati ditulis au

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis a'antum مؤنث ditulis mu'annaś

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-* Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, persembahkan skripsi ini untuk:

1. Untuk kedua orang tua, yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan. Untuk bapak Nur Usman dan Ibu Riyantin, sebagai wujud jawaban tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada saya atas cinta dan kasih sayang. Kesabaran yang tulus dan ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material, serta selalu mendoa'kan yang terbaik untuk saya.
2. Untuk adik-adik saya, Hesty Akta Nafisah dan Iva Usiyanti Adilah, yang juga menjadi sumber penguat saya, selalu memberikan dukungan selama ini, memberikan motivasi sehingga terselesaikan lah skripsi ini..
3. Untuk sahabat terbaik saya, Liyana, S.P, yang selalu memberi dukungan motivasi dan menjadi keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini, terimakasih selalu ada dalam setiap masa-masa sulit saya.
4. Untuk teman-teman seangkatan, yang bersama-sama mengarungi samudra ilmu pengetahuan, berbagi tawa dan tangis, saling menguatkan dalam setiap tantangan. Bersama-sama, kita telah melewati berbagai rintangan dan suka cita dalam perjalanan ini.
5. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi. Tanpa kalian semua, pencapaian ini tidak akan pernah terwujud. Semua doa, dukungan, dan bantuan kalian telah menjadi energi dan motivasi bagi saya.
6. Dan yang terakhir terimakasih Nila Shinta Aji Mufidah, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih karena tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga persembahan ini menjadi wujud kecil penghargaan saya kepada setiap individu yang telah berperan dalam perjalanan ini.

MOTTO

Akan ada satu masa dalam hidup seseorang merasakan satu persoalan, yang seakan-akan beban berat dipikul, sampai merasa kesulitan dari ujung kepala sampai ujung kaki siapapun itu. Kalau ada yang sedang merasakan itu yakinlah pada saat ini Allah sedang mengangkat derajat dan meningkatkan kualitas hidupmu untuk mencapai sesuatu istimewa yang belum diraih.

~ Ustad Adi Hidayat ~

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S. Al-baqarah: 286)

Tidak ada hal yang diawali dengan bismillah berakhir sia-sia, tidak apa-apa untuk mengeluh, selanjutnya bangkit lagi. Meskipun bintang hanya ada dikala petang, namun sedari pagi kau mengejanya, kau sebut dengan cita-cita, harapan dan impian.

ABSTRAK

Mufidah, Nila Shinta Aji. 2024. Pola Bimbingan Islami Dalam Membentuk Akhlakul Karimah (Studi pada Film Animasi “Omar dan Hana” Episode Belajar Bersabar, Mari Ucapkan Salam dan Ada Pencuri). Skripsi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd..

Kata Kunci: *Pola Bimbingan Islam, Akhlak, Film Animasi Omar dan Hana.*

Pola bimbingan Islam memiliki peran penting dalam membentuk akhlakul karimah, pada individu, terutama dalam konteks bimbingan untuk anak-anak. Film “Omar dan Hana” menjadi representasi yang relevan dalam mengeksplorasi tema ini melalui episode, yaitu “belajar bersabar”, “mari ucapkan salam”, dan “ada pencuri”. Pada episode belajar bersabar mengajarkan bahwa pentingnya kesabaran. Episode mari ucapkan salam, mengajarkan untuk selalu mengucapkan salam. Dan ada pencuri yaitu untuk selalu berhuznudzan. Akhlakul karimah terdiri atas 2 macam yaitu Akhlak terhadap Allah dan juga akhlak terhadap manusia

Skripsi ini mengulas permasalahan terkait pola bimbingan Islami dan akhlakul karimah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pola bimbingan islami dalam film animasi “Omar dan Hana” (episode belajar bersabar, mari ucapkan salam dan ada pencuri) serta mengetahui apasaja akhlakul karimah yang diajarkan dalam film animasi “Omar dan Hana” (episode belajar bersabar, mari ucapkan salam dan ada pencuri). Kegunaan penelitian ini untuk memahami dan menganalisis pola bimbingan islami dalam membentuk akhlakul karimah (studi pada film animasi “Omar dan Hana” episode belajar bersabar, mari ucapkan salam dan ada pencuri).

Jenis penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola bimbingan islami dalam membentuk akhlakul karimah, di antaranya pola tersebut yaitu sebagai berikut, memberikan contoh/*role model*, nasihat, perkataan yang baik/ lemah lembut dan juga pola pembiasaan. Adapun akhlakul karimah dalam film tersebut, terdiri dari: akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap sesama manusia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa film animasi Omar dan Hana ini bukan hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga bisa dimanfaatkan sebagai edukasi atau bimbingan Islam yang dapat membimbing individu dalam menghadapi tantangan hidup.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "POLA BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH (STUDI PADA FILM ANIMASI “OMAR DAN HANA” EPISODE BELAJAR BERSABAR, MARI UCAPKAN SALAM, DAN ADA PENCURI). Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat studi S1 pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos). Skripsi ini secara umum mengulas tentang pola bimbingan islami dalam membentuk akhlakul kharimah pada film animasi Omar dan Hana.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Prodi Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Hasan Su'aidi, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang sudah menorehkan ilmu kepada penulis.
8. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah yang sudah memberikan akses untuk melaksanakan penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin lebih memahami pola bimbingan islami dalam membentuk akhlakul karimah (studi pada film animasi “Omar dan Hana” episode belajar bersabar, mari ucapkan salam dan ada pencuri).

Pekalongan, 15 Juli 2024

Penulis

Nilu Shinta Aji Mufidah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Penelitian yang Relevan.....	13
G. Kerangka Berpikir.....	16
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Penulisan	22
BAB II POLA BIMBINGAN ISLAMI DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH	
A. Pola Bimbingan Islami.....	24

1. Pengertian.....	24
2. Tujuan Bimbingan Islam.....	29
3. Fungsi Bimbingan Islam.....	30
4. Asas-asas Bimbingan Islam.....	35
5. Tahapan-tahapan Bimbingan.....	38
6. Metode Bimbingan Islam.....	38
B. Akhlakul Karimah.....	40
1. Pengertian.....	40
2. Karakteristik Akhlak.....	41
3. Macam-macam Akhlak.....	43

BAB III GAMBARAN UMUM FILM ANIMASI OMAR DAN HANA

A. Gambaran Umum Film Animasi Omar dan Hana.....	45
1. Sejarah Film Animasi Omar dan Hana.....	45
2. Karakter Tokoh dalam Film Animasi Omar dan Hana.....	47
3. Crew dalam Film Animasi Omar dan Hana.....	51
B. Pola Bimbingan Islami dalam Film Animasi Omar dan Hana Episode Belajar Bersabar, Mari Ucapkan Salam, dan Ada Pencuri.....	54
1. Memberikan Contoh/ <i>Role Model</i>	56
2. Nasihat.....	60
3. Berkata Lemah Lembut/Perkataan Yang baik.....	65
4. Pembiasaan.....	68
C. Akhlakul Karimah Yang diajarkan dalam Film Animasi Omar dan Hana Episode Belajar bersabar, Mari Ucapkan Salam, dan Ada Pencuri.....	73
1. Berakhlak Terhadap Allah SWT.....	75
2. Berakhlak Terhadap Sesama Manusia.....	76

**BAB IV ANALISIS POLA BIMBINGAN ISLAMI DALAM FILM
ANIMASI OMAR DAN HANA**

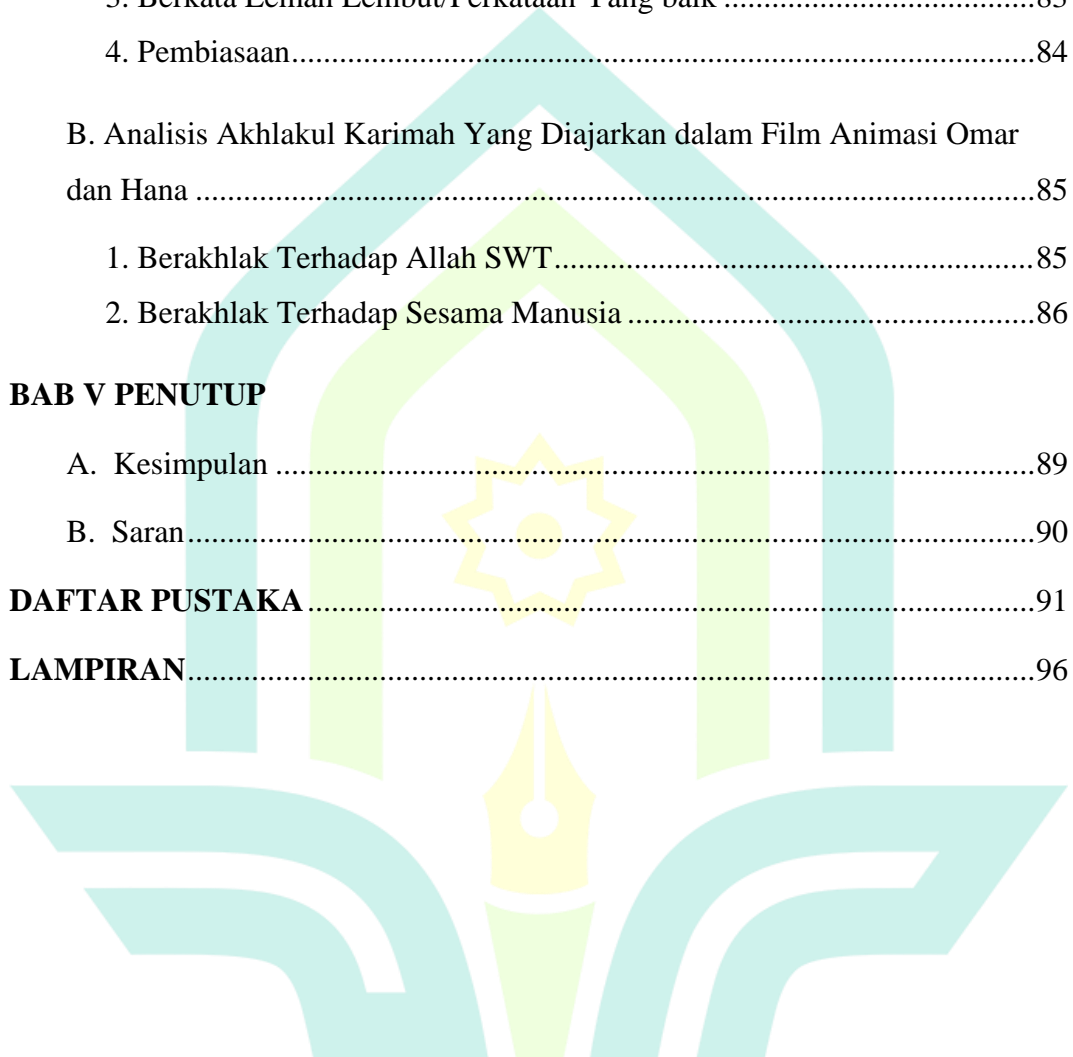
A. Analisis Pola Bimbingan Islam dalam Film Animasi Omar dan Hana.....	79
1. Memberikan Contoh/ <i>Role Model</i>	79
2. Nasihat	81
3. Berkata Lemah Lembut/Perkataan Yang baik	83
4. Pembiasaan.....	84
B. Analisis Akhlakul Karimah Yang Diajarkan dalam Film Animasi Omar dan Hana	85
1. Berakhlak Terhadap Allah SWT.....	85
2. Berakhlak Terhadap Sesama Manusia	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA	91
-----------------------------	----

LAMPIRAN	96
-----------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang dipenuhi dengan masalah, juga tidak dapat dipungkiri bahwa manusia diciptakan menjadi makhluk sosial sehingga membutuhkan bantuan atau pertolongan orang lain untuk membantu menyelesaikan masalahnya. Ketika manusia dihadapkan dengan masalah, kebanyakan tidak bisa berpikiran positif, berpikir positif merupakan angan yang bisa membangun serta menguatkan karakter maupun kepribadian.¹ Oleh sebab itu mereka memerlukan bantuan atau uluran tangan dari orang lain yaitu berupa bimbingan, terutama masalah yang dihadapi sehari-hari mengenai mental atau spiritual yang dikenal dengan bimbingan keagamaan atau dalam hal ini yaitu bimbingan Islam.

Dalam pemberian bimbingan kepada anak, keluarga juga berperan penting dalam membantu memberikan suatu arahan. Keluarga ialah unit sosial dasar kehidupan manusia. Adapun anggota keluarga terdiri dari kepala keluarga yakni ayah, ibu serta anaknya. Keluarga adalah lingkungan sosial yang pertama kali dikenalnya, serta menjadi guru pertama dalam pembentukan jiwa keagamaan bagi anaknya.²

¹ Andinny, Pengaruh Konsep Diri dan Berpikir Positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa, *Jurnal Formatif*, Vol. 3 No. 2, hlm. 130

² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.294.

Gilbert Highest mengatakan, kebiasaan anak sebagian besar dibentuk oleh pola asuh keluarga setiap hari, dimulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Anak akan terpengaruh oleh pendidikan yang diterimanya dari lingkungan keluarga terutama orangtua.³

Permasalahan yang biasanya dialami oleh anak ialah, seringkali anak berperilaku agresif, sulit mengendalikan emosinya, memiliki gangguan perilaku, kesulitan dalam berinteraksi sosial, kesulitan dalam membentuk hubungan dengan teman sebayanya, kecemasan di tempat baru sulit diajak untuk melaksanakan ibadah dan seringkali anak berbicara tidak sopan terhadap orang yang lebih tua darinya serta maraknya kasus pembulian.⁴

Oleh karena itu bimbingan Islam berperan penting dalam membimbing anak yaitu dilakukan semata-mata untuk membantu anak agar mampu mengenal kemampuan diri, mengenal sifat diri sendiri, mampu mengenal kebiasaan yang dimiliki, serta mampu mengenal kesenangannya. Bimbingan ini juga untuk membantu meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak, mampu menangani kesulitan yang dialaminya sesuai dengan tahapan dan karakteristik perkembangan mental-sosialnya agar dapat sukses dalam melangkah ke jenjang pendidikan

³ Gilbert Highest, *Seni Mendidik*, Terjemahan Swastoyo, (Jakarta: Bina Ilmu, 1992), hlm.78.

⁴ Muhammad Hasbi., dkk, *Masalah Si Kecil dan Cara Mendampinginya*, cetakan pertama, (Kemendikbud, 2020), hlm.11-12.

berikutnya.⁵ Bimbingan Islam juga membantu menciptakan perubahan, perbaikan, dan peningkatan dalam kesehatan serta kebersihan jiwa dan mental. Mampu membawa kedamaian dan ketenangan pada jiwa (*mutmainah*), dapat menghadapi segala hal dengan sikap terbuka dan lapang (*radhiyah*) dan mendapat petunjuk dan keridhaan dari Tuhan (*mardiyah*). Kemudian mampu menciptakan perubahan tingkah laku yang baik, serta membantu menghasilkan emosi pada anak sehingga munculnya sikap saling toleransi, gotong-royong dan kasih sayang.⁶

Program Televisi ataupun *YouTube* yang sangat disenangi oleh anak-anak, anak bukan hanya akan meniru orang tua nya namun juga mencontoh apa yang dilihat di perangkat elektronik (gadget). Perangkat elektronik (Gadget) menyajikan perangkat lunak yang digunakan guna menikmati produksi audiovisual, perangkat lunak itu dinamakan *YouTube*. *YouTube* merupakan platform daring yang menyediakan berbagai film atau video yang diciptakan oleh pengguna agar bisa diunggah, dan ditonton. Anak bukan hanya melihat namun menirukan apa yang dilihatnya, peran orangtua sangatlah penting supaya bisa memberikan bimbingan dengan memantau tontonan buah hatinya, karena akan berdampak pada perilaku yang baik atau sebaliknya.⁷

⁵ Miciko Mamesah dkk, *Prosedur Operasi Standar Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif*, Bimbingan dan Konseling, (Kemendikbud, 2019), hlm.6.

⁶ M. Hamdan Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2015), hlm.221.

⁷ Wikipedia, <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>, Diakses pada tanggal 27 Mei 2024, pukul 08.00

Orang tua harus dapat memilah serta memilih tontonan yang baik buat anak, karena banyak tontonan anak yang mengandung adegan kekerasan, adegan horror, serta konflik pribadi, yang dapat memberikan pengaruh buruk pada anak. Salah satu contoh film kartun yang menampilkan adegan kekerasan adalah kartun Tom and Jerry dimana banyak menampilkan adegan dimana karakter-karakternya saling berinteraksi secara fisik. Sehingga akan berdampak negatif pada anak yang berpotensi anak melakukan hal yang sama. Namun jika orang tua pandai memilih tontonan anak yang sesuai dengan ajaran Islam, film animasi kartun juga dapat memberikan banyak nilai positif, seperti menjadi alat pembelajaran yang menyampaikan nilai-nilai dan pengetahuan dengan cara yang menarik, dapat dipahami dan tidak membosankan. Selain untuk hiburan semata, film animasi ini dapat membimbing anak supaya anak dapat berperilaku baik. Film animasi kartun ini digunakan sebagai alat yang cukup variatif serta kreatif.⁸

Munculnya film animasi yang bernuansa Islami, memberikan inspirasi baru bagi orangtua yang ingin memberikan bimbingan terhadap anaknya. Hadirnya film animasi ini dapat dijadikan contoh untuk anak supaya dapat berperilaku yang baik.⁹ Mengatur cerita dalam sebuah film dengan memastikan pesan yang ingin disampaikan tersampaikan dengan jelas kepada penonton. Pesan yang ada dalam film memiliki potensi untuk

⁸ A. Muhli Jumaidi, *Bermain dan Belajar bersama Upin-Ipin*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm.29.

⁹ Mega Nur' Afni, nadir Taja, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana, *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, Vol.2, No.1, 2022, hlm. 60-62.

memengaruhi penonton dalam aspek kognitif, afektif maupun konatif.¹⁰ Film kartun/ animasi memberikan keuntungan bagi perkembangan anak, seperti membantu dalam proses belajar awal, membantu meningkatkan kemampuan kognitif dan bahasa anak, mempromosikan kreatifitas mereka, serta berfungsi sebagai hiburan dan pendidikan.¹¹

Film ini dibuat oleh Astro Malaysia, yang bekerja sama dengan *Measet Broadcast Network System* dan *DD Animation Studio*, dengan menghadirkan dua pemeran utama, yakni Omar dan Hana. Karakter Omar pada film tersebut yakni anak yang berusia 6 tahun, sangat peduli serta melindungi Hana. Dia bijak, kreatif dan memiliki imajinasi yang besar. Omar sangat suka binatang yang memiliki gigi tajam, dan memiliki keahlian khusus dalam menggambar dan membuat berbagai hal. Dia tidak suka kalah dalam hal apapun. Sedangkan karakter Hana yang merupakan adik Omar yang usianya 4 tahun, yaitu anak yang gemar berbicara, sangat aktif dan suka perhatian. Hana selalu mengikuti kakaknya berkeliling dan meniru tindakannya. Hana tidak suka diabaikan.¹²

Alasan penulis mengangkat tayangan Omar dan Hana sebagai obyek penelitian, dikarenakan berdasarkan obeservasi penulis. Tayangan film animasi Omar dan Hana merupakan animasi yang layak

¹⁰ Amanda Diani, Martha Tri Lestari, Syarif Mulana, "Representasi Feminisme Dalam Film Maleficent", Vol.1, No.2 , 2017. hlm.140.

¹¹ Ariska Puspita, *Efek Positif dan Negatif Tontonan Kartun pada Anak*, Artikel, (Jakarta: Kompas,2019).
<https://www.kompas.com/tren/read/2019/09/15/190000265/efek-positif-dan-negatif-tontonan-kartun-pada-anak> diakses pada 8 february 2023 pukul 08.00 WIB.

¹² https://id.m.wikipedia.org/wiki/Omar_%26_Hana diakses pada 8 february 2023 pukul 08.30 WIB.

dipertontonkan bagi anak-anak, sebab didalam film ini menyajikan banyak adegan yang membimbing anak tentang agama Islam, seperti mengajarkan anak untuk memulai sesuatu dengan mengucapkan *Bismillah*, mengajarkan untuk memberi salam kepada orang lain, baik itu teman seusianya ataupun orang yang lebih tua, mengajarkan agar selalu bersyukur, dan mengajarkan untuk bersabar. Penyampaian pesan ajaran Islamnya dengan cara yang disenangi anak-anak yaitu dengan melalui lagu-lagu Islami dengan music yang dikemas sedemikian rupa sehingga anak tidak merasa bosan, serta dengan music yang ceria membuat film animasi dari Digital Durian TV ini bisa menjadi teman yang menyenangkan bagi anak-anak.¹³

Film animasi ini bukan hanya untuk hiburan semata tetapi juga untuk membimbing anak tentang Islam. Pola bimbingan yang diberikan dalam film ini berupa keteladanan atau menjadi role model bagi anak, karena anak akan meniru apa yang mereka dengar dan mereka lihat. Kemudian dengan berpa nasihat-nasihat baik dari orang tuanya sehingga anak mampu mendengarkan dan menerima nasihat tersebut dengan baik. Selanjutnya berupa perkataan yang baik dan juga lemah lembut yang dapat berpengaruh pada keluarga yang harmonis. Adapun dengan pola pembiasaan yang dimana anak diajarkan untuk mengerjakan sesuatu yang baik dengan berulang-ulang, sehingga menjadi kebiasaan yang susah

¹³ Youtube *Omar dan Hana Indonesia*, (Indonesia, 2020) <https://youtube.com/@laguanakanakislamiomarhana?feature=shared> diakses pada 9 juli 2024, pukul 09.22 WIB.

ditinggalkan. Dan yang terakhir bimbingan dengan perhatian dan juga pengawasan.¹⁴

Film dengan saluran yang diberi nama “Omar dan Hana-Lagu Kanak-Kanak Islami” yang berasal dari negeri Malaysia pada tahun 2017 mencapai 5,79 juta *subscriber* dan ditonton lebih dari 3,8 Milyar di *Youtube*.¹⁵ Sedangkan saluran Indonesia yang diberi nama “Omar dan Hana Indonesia-Animasi Anak Islami” pada tahun 2020 mencapai 779 ribu *subscriber* dan telah disaksikan kurang lebih dari 3 juta di platform *Youtube*.¹⁶

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, penulis bermaksud melakukan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: “Pola Bimbingan Islami dalam Membentuk Akhlakul Karimah (Studi Pada Film Animasi “Omar Dan Hana” Episode Belajar bersabar, Mari Ucapkan Salam, Ada Pencuri).

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada konteks yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti bisa merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola bimbingan islami dalam film animasi “Omar dan Hana” episode belajar bersabar, mari ucapkan salam, dan ada pencuri?

¹⁴ Nanda Rahayu. dkk, *Meningkatkan Kesadaran Beribadah Sholat Pada Anak Melalui Bimbingan Orangtua*, (Kota Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 37-38.

¹⁵ Youtube *Omar dan Hana-Lagu Kanak-Kanak Islam*, (Malaysia, 2017), <http://www.youtube.com/@OmarHanaLaguKanakKanakIslam> diakses pada 9 Maret 2023, pukul 10.31 WIB.

¹⁶ Youtube *Omar dan Hana Indonesia- Animasi Anak Islami*, (Indonesia, 2020), <http://www.youtube.com/@LaguAnakAnakIslamiOmarHana> diakses pada 9 Maret 2023, pukul 10.41 WIB.

2. Apa saja akhlakul karimah yang diajarkan dalam film animasi “Omar dan Hana” episode belajar bersabar, mari ucapkan salam, dan ada pencuri?

C. Tujuan

Adapun sasaran yang akan dicapai peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan judul Pola Bimbingan Islami dalam film Animasi Islami Omar dan Hana, ialah:

1. Untuk mengetahui pola bimbingan islami dalam film animasi “Omar dan Hana” episode belajar bersabar, mari ucapkan salam, dan ada pencuri.
2. Untuk mengetahui apa saja akhlakul kharimah yang diajarkan dalam film animasi “Omar dan Hana” episode belajar bersabar, mari ucapkan salam, dan ada pencuri.

D. Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian:

a. Manfaat Teoritis

1. Untuk memperluas wawasan keilmuan untuk penulis ataupun pendidik yang mengkajinya.
2. Menjadi salah satu bahan acuan penelitian lanjutan mengenai bimbingan Islami di film animasi Omar dan hana.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, yaitu sebagai panduan untuk meningkatkan motivasi belajar melalui pengamatan animasi islami Omar dan Hana, serta

mampu membimbing mereka menuju arah yang lebih positif, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang baik serta dapat mengimplementasikan dalam kehidupannya.

2. Bagi peneliti, yaitu dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tambahan informasi dan pengetahuan tentang bimbingan Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Pola Bimbingan Islami

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pola merupakan bentuk maupun struktur yang konsisten.¹⁷ Pola bimbingan yaitu upaya yang diberikan kepada anak guna membentuk perkembangan anak menjadi lebih baik. Pola bimbingan orang tua yang diberikan kepada anak-anak, dapat mempengaruhi anak untuk patuh dalam melakukan perintah ajaran Islam. Dalam pemberian bimbingan terhadap perintah ajaran Islam banyak yang dapat diterapkan untuk anak, diantaranya ialah bimbingan dalam beretika (akhlak), bimbingan dalam praktik keagamaan (ibadah), bimbingan kesehatan, interaksi sosial, dan pengembangan kepribadian.¹⁸ Menurut Nashih Ulwan, pola dalam membimbing anak tidak lepas dari cara yang mampu mempermudah

¹⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Edisi ke-lima, (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020)

¹⁸ Nanda Rahayu.,dkk, *Meningkatkan Kesadaran Beribadah Sholat Pada Anak Melalui Bimbingan Orangtua*, (Kota Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 37-38.

anak dalam hal menerima pesan yang disampaikan orang tua.¹⁹

Diantaranya sebagai berikut:

a. Memberikan contoh/ *Role model*

Modelling dikembangkan dengan dasar teori pembelajaran sosial dari *Albert Bandura*. Menurutnya, seseorang dinyatakan telah belajar ketika perilakunya berubah setelah melalui pengamatan perilaku orang lain. Konsep *modelling* ini sebagian besar belajar melalui pengamatan. Hasil pengamatan tersebut kemudian diperkuat dengan mengaitkan pengalaman baru dengan pengalaman yang dimiliki, melalui repetasi dari apa yang telah diamati, sehingga pada akhirnya mampu meniru perilaku yang diamati.²⁰

b. Nasihat

Sebagai orangtua, pentingnya memberikan perhatian dengan berdialog dan berusaha memahami masalah anak, serta memberikan nasihat dan pengajaran pada saat yang tepat sehingga anak mampu menerima dengan baik. Anak cenderung mendengarkan nasihat jika orang yang memberinya nasihat juga menunjukkan contoh yang baik, sehingga orang tua selaku pembimbing bagi anak adalah orang yang paling sesuai untuk memberi nasihat tersebut. Dalam pemberian nasihat sebagai

¹⁹ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, terjemahan Arif Rahman Hakim, Tarbiyatul Aulad Fil Islam, (Solo: Insan Kamil, 2012), hlm.516.

²⁰ Muslimin Ibrahim, *Pembudayaan Mutu Di Perguruan Tinggi melalui Modelling dan Scaffolding*, (Sidoarjo: Zifatama Juwara, 2018), hlm.17-18.

orangtua harus bijak yaitu dengan memberikan nasihat secara tepat dan seimbang. Jika anak telah diberi pengertian dengan baik dan bijaksana tetapi tetap bertindak dengan cara merugikan orang lain, maka orangtua diperbolehkan memberikan teguran dan hukuman, namun hukuman yang mendidik.²¹

c. Berkata lemah lembut/ perkataan yang baik

Penggunaan komunikasi yang lemah lembut sangat penting dalam ajaran Islam guna menyebarluaskan pada kebajikan. Penggunaan komunikasi yang lemah lembut dapat memberi pengaruh baik pada hubungan yang harmonis dan membangun kedamaian dalam hubungan sosial.²² Penggunaan kata-kata yang lembut dan bijaksana, jika tidak berhasil mengubah pikiran seseorang, setidaknya dapat memberi waktu untuk refleksi yang mungkin akan menimbulkan kesadaran.²³

d. Pembiasaan

Pola ini adalah pola yang digunakan konselor guna membiasakan klien, untuk mengerjakan sesuatu kebajikan dengan berulang-ulang. Sehingga menjadi kebiasaan yang susah dihilangkan. Ada beberapa bentuk pembiasaan yaitu dengan

²¹ Suprihatin, *Cara Mendidik Anak (Konsep & Praktik M. Quraish Shihab)*, (Bogor: CV. Abdi Fama Group, 2022), hlm. 88-90.

²² Malla, Hamlan Andi Baso, "Urgensi Komunikasi Pendidikan Islam dalam Membangun Pendidikan Harmoni pasca Konflik Masyarakat", *Al-Misbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, Vol.10, No.1, 2024, hlm. 109-112

²³ Muslimin, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Amzah, 2021), hlm. 169

pembiasaan bertingkah laku yang baik, pembiasaan untuk selalu mengucapkan basmalah dan hamdalah.²⁴

2. Akhlakul Karimah

Secara terminologis, akhlakul karimah bermakna perilaku ideal seorang muslim, seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah.²⁵ Menurut para ahli bahasa mengartikan akhlak sebagai istilah watak, tabi'at, kebiasaan dan aturan.²⁶ Sedangkan para ahli ilmu akhlak berpendapat, bahwa akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan terjadinya perbuatan, bilamana perbuatan, sikap, dan pemikiran seseorang itu baik, maka jiwanya juga baik²⁷

Menurut Al-Ghazali ada empat unsur yang baik supaya manusia memiliki akhlak yang sempurna. Empat unsur tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Kekuatan ilmu bernilai baik bila dengan mudah menanggapi perbedaan antara kebenaran dengan kebohongan, antara benar (*haq*) dan buruk (*batil*). Bila ilmu ini baik, maka lahirlah *Al-Hikmah*, yaitu suatu kebijaksanaan membawa perbuatan yang baik.

²⁴ Cholil, Bimbingan dan Konseling Islam, (Jogjakarta: Karya Bakti Makmur Indonesia, 2024), hlm. 90

²⁵ A. Fatih Syuhud, *Pribadi Akhlakul Karimah*, (Malang: Pustaka Alkhoirot, 2021), hlm.6.

²⁶ Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm.93.

²⁷ M. Mayhur Amin, dkk, *Aqidah dan Akhlak*, (Yogyakarta: Kota Kembang, 1996), hlm.47.

- b. Kekuatan marah dinilai baik, manakala dia dalam keadaan terkendali dan terarah menurut batas yang dikehendaki oleh kebijaksanaan sesuai dengan syariat Islam.
- c. Kekuatan Syahwat bernilai baik bila dalam bimbingan dan isyarat kebijaksanaan, yakni menurut petunjuk akal dan agama.
- d. Kekuatan adil, yaitu mengendalikan kekuatan syahwat dan kemarahan dibawah penunjukan akal dan agama.²⁸

F. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, ada beberapa hasil penelitian lain untuk dijadikan sebagai bahan acuan, pedoman, dan perbandingan untuk melakukan penelitian ini. Diantaranya yaitu:

Pertama, *Skripsi* berjudul “Pola Bimbingan Islam Menurut Buya Hamka, (Analisis Isi Terhadap Buku Pandangan Hidup Muslim)”. Penelitian ini ditulis oleh Ahmad Daya Purnama, Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2020. Pada penelitian tersebut mengulas tentang bimbingan Islam dimana bimbingan Islam berperan membentuk manusia yang sadar akan potensi diri yang memiliki fitrah, dengan fitrah tersebut akan menjauhkan manusia dari hal yang buruk dan membawa manusia pada perilaku akhlak berdasarkan al- Qur’an dan Hadits. Persamaan keduanya adalah sama-sama membahas tentang bimbingan Islam, serta menggunakan jenis metode kualitatif. Sedangkan

²⁸ Hefdon Assawqi, *Pendidikan Akhlaqul Karimah Perspektif Ilmu Tasawuf*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm.26-27.

perbedaannya adalah media yang diteliti, penelitian ini meneliti tentang buku sedangkan penulis meneliti tentang film animasi.²⁹

Kedua, *Skripsi* berjudul “Teknik Role Playing melalui Video Animasi Nussa dan Rara untuk Meningkatkan Perilaku Akhlakul Karimah Anak Usia dini”. Penelitian yang ditulis oleh Nur Ulfa Alfiah, Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tahun 2019. Penelitian ini mengulas tentang proses konseling bermain peran dengan menonton video Nussa dan Rara. Penelitian dilakukannya dengan pengulangan video yang dilihat dan yang dialami anak, kemudian setelahnya mereka melakukan atau menirukannya. Persamaannya ialah sama-sama mengulas film animasi Islami menggunakan pendekatan kualitatif. Sementara perbedaannya terletak pada film yang diteliti dan Penelitian di atas meneliti konseling sedangkan penulis meneliti bimbingannya.³⁰

Ketiga *Skripsi* dengan judul “Nilai-Nilai Akhlakul Karimah dalam Film Kartun Upin dan Ipin”, *Skripsi* yang ditulis oleh Ofika Indah Wulan Sari, Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro, Tahun 2015. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat nilai-nilai akhlakul karimah pada film kartun Upin dan Ipin pada seri pertama tahun 2007 dan seri kedua tahun 2008. Yakni dimensi transendal (vertical) seperti:

²⁹ Ahmad Daya Purnama, *Skripsi*, Pola Bimbingan Islam Menurut Buya Hamka (Analisis Isi Terhadap Buku Pandangan Hidup Muslim), (Bandung: UIN Gunung Djati, 2020).

³⁰ Nur Ulfa Alfiah, *Skripsi*, Teknik Role Playing melalui Video Animasi Nussa dan Rara untuk Meningkatkan Perilaku Akhlakul Karimah Anak Usia dini, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019).

Khusyu' dalam berdo'a, bersyukur dan ikhlas. Sedangkan dimensi sosial (horizontal) seperti: amar ma'ruf nahi munkar, jujur, tolong menolong, mengendalikan nafsu, toleransi, pemaaf dan patuh. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan pengumpulan data dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek yang akan diteliti.³¹

Keempat *Skripsi* berjudul "Bimbingan Keagamaan Anak dalam Animasi Nussa", Skripsi yang ditulis oleh Erlinda Pratiwi, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus, tahun 2020. Membahas tentang bimbingan keagamaan yang dilakukan dengan berbagai metode dan materi sesuai dengan ajaran Islam yang diberikan oleh Orangtua kepada anaknya. Dalam film tersebut Uma membimbing anaknya dengan menerapkan Akidah, Ibadah serta Akhlak. Persamaan keduanya adalah sama-sama membahas bimbingan serta media yang digunakan sama yaitu YouTube. Perbedaan dari keduanya adalah obyek dari penelitiannya, penelitian ini mengulas tentang animasi Nussa dan Rara, sementara penulis mengulas animasi Omar dan Hana.³²

Kelima, Penelitian dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana". Jurnal yang ditulis Mega Nur Afni, Nadri Taja, *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2022. Penelitian ini membahas tentang menganalisis serta mengidentifikasi peran animasi Omar dan Hana mengenai nilai karakter religious yang digunakan sebagai

³¹ Ofika Indah Wulan Sari, *Skripsi*, Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Film Kartun Upin dan Ipin, (Jurai Siwo Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015).

³² Erlinda Pratiwi, *Skripsi*, Bimbingan Keagamaan Anak dalam Animasi Nussa, (Kudus: UIN Kudus,2020).

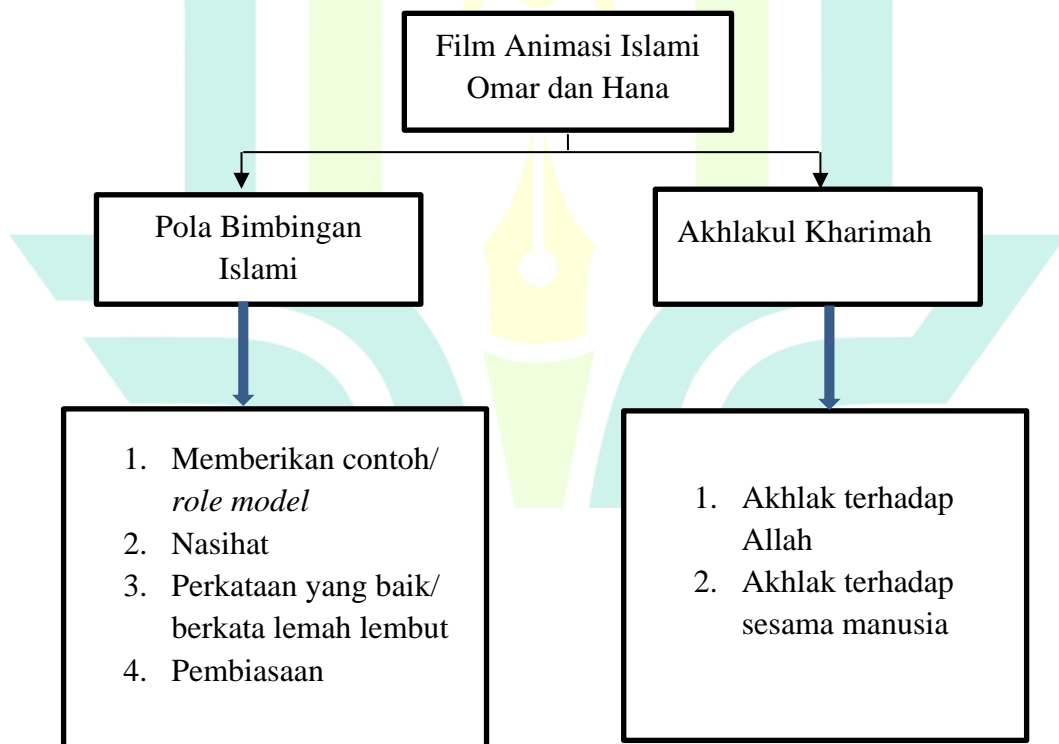
alat pembelajaran serta referensi sebab di dalamnya terdapat nilai-nilai karakter religius seperti: nilai ibadah, ikhlas, nilai akhlak, disiplin dan keteladanan. Persamaan keduanya adalah sama-sama meneliti film Omar dan Hana sebagai penelitiannya. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan teknik semiotika dalam menganalisis film, sedangkan penulis menggunakan analisis *content* atau isi.³³

G. Kerangka Berpikir

Orangtua sangat berperan penting dalam membimbing buah hatinya, orangtua bukan sekedar memberikan perlengkapan ekonomis saja, seperti pakaian dan makanan, tetapi sebagai orangtua juga harus bertanggungjawab atas pendidikan terbaik untuk anaknya. Pendidikan terbaik anak dimulai dari ajaran orangtuanya, maka dari itu orangtua diharapkan untuk memberi contoh berperilaku baik serta memberikan tontonan yang layak. Sebagian orangtua kurang mengetahui dampak yang timbul dari tontonan anak melalui televisi ataupun gadget. Mereka beranggapan bahwa dampak yang akan ditimbulkan tidak akan terlalu besar. Oleh karena itu tidak jarang mereka membiarkan anaknya untuk menonton film apa saja. Padahal tontonan anak pun tidak menutup kemungkinan dapat memberikan dampak yang negatif. Seperti contohnya film anak yang mengandung kekerasan, pembullyan secara tidak langsung dan lain sebagainya.

³³ Mega Nur Afni, Nadri Taja, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana, *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2022, Vol.2, No.1, hlm.60-62.

Tontonan yang membimbing untuk dijadikan contoh supaya anak dapat mengaplikasikan dalam kehidupannya, salah satunya ialah menonton tontonan yang positif dan membimbing seperti film animasi Omar dan Hana, film tersebut menyajikan petunjuk serta nilai-nilai Islam, contohnya seperti pada episode belajar bersabar sehingga dapat mengontrol emosinya, mari ucapkan salam dengan episode ini Omar dan Hana belajar untuk bersosialisasi dengan cara mengucapkan salam kepada orang lain, dan di episode ada pencuri dimana didalam film ini mamanya berusaha menasihatinya untuk selalu berhuznudzan kepada orang lain. Sehingga dalam menonton film animasi Islami ini dapat juga diterapkan pada kehidupan keseharian anak.



H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian memiliki peran penting guna mencapai tujuan penelitian. Pemilihan metode yang sesuai akan memudahkan untuk mempertanggungjawabkan fakta yang ditemukan dalam penelitian ini.³⁴ Metode Penelitian merupakan strategi guna memahami suatu objek atau fenomena yang akan menjadi fokus penelitian, dengan tujuan mencapai hasil yang diharapkan.³⁵

Penelitian tersebut memanfaatkan pendekatan kualitatif dalam metodologi penelitiannya, yang mendeskripsikan mengenai Pola Bimbingan Islami dalam Animasi Islami Omar dan Hana.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian guna mengidentifikasi, menggambarkan dan menguji aspek-aspek suatu masalah untuk menemukan solusi yang tepat.³⁶

2. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data yang berasal langsung dari sumbernya (primer) serta data yang diambil dari sumber lain (sekunder).

³⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia), hlm.36.

³⁵ Anto Bakker, *Metode-metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm.10.

³⁶ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), hlm.5.

a. Sumber Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer, yang merujuk kepada data yang dikumpulkan langsung dari sumber asal atau sumber data itu sendiri.³⁷ Sasaran data primer penelitian, diperoleh dari animasi islami Omar dan Hana (Episode belajar bersabar, mari ucapkan salam da nada pencuri), yang tersedia dalam format video di platform *youtube*.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yakni informasi yang dihasilkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya.³⁸ Penulis mencari tambahan data dan informasi seputar film animasi islami Omar dan Hana melalui studi pustaka yang berupa karya ilmiah lain, jurnal dan website yang berhubungan dengan konteks penelitian ilmiah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah langkah-langkah sistematis serta standar guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data adalah tahap krusial dalam penelitian ilmiah, karena informasi yang terkumpul menjadi pondasi utama untuk digunakan sebagai acuan dalam penelitian tersebut.³⁹

³⁷ Sandu Siyoto., M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.67.

³⁸ Edy Suandi Hamid dan Y. Sri Susilo, Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, "*Jurnal Ekonomi Pembangunan*", Vol.12, No.1, 2011, hlm.48

³⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm.103.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber *non-human*. Metode ini yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, dokumen, foto dan statistic.⁴⁰ Data yang penulis peroleh yakni dari buku atau penelitian yang relevan, serta mencari data-data melalui internet dan platform *youtube*.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti terapkan ialah analisis konten (*content analysis*), yang digunakan untuk mengurai dan memahami isi atau pesan dan mengolahnya, atau alat guna menyelidiki serta menganalisis isi suatu komunikasi dari sumber yang dipilih.⁴¹ Pada penelitian ini penulis menggunakan teori analisis isi dari Fraenkel dan Wallen yaitu penelitian yang mengkaji dan menguraikan perilaku manusia secara tidak langsung, melalui analisis terhadap informasi yang didokumentasikan dalam suatu rekaman, seperti: buku teks, esay, Koran, novel, artikel majalah, lagu, gambar, suara dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis.⁴² Kemudian dilakukan pemahaman secara deskriptif yakni dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah dikumpulkan penulis.

⁴⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), hlm.77-78.

⁴¹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi Teori 7 Praktik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hlm.175.

⁴² Sumarno, Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra, *Jurnal Elsa*, Vol.18, No.2, 2020, hlm.37.

Adapun langkah-langkah analisis isi dalam melakukan penelitian menurut Fraenkel and Wallen, sebagai berikut:

- a. Penentuan sasaran: tentukan sasaran khusus yang ingin dicapai, untuk memperoleh informasi deskriptif tentang sebuah topik, untuk memformulasikan tema, dll.
- b. Menentukan unit analisis: Apakah yang sebenarnya dianalisis?, Kata?, Frasa?, Kalimat?, Paragraph? Unit yang akan digunakan untuk melaksanakan dan melaporkan analisis harus dispesifikasi sebelum peneliti memulai analisis.
- c. Menentukan data yang relevan: ketika sudah jelas sasaran dan unit analisisnya, peneliti harus menentukan data (buku teks, majalah, lagu, dan lain-lain) yang akan dianalisis dan yang relevan dengan sasaran.
- d. Mengembangkan dasar pemikiran: peneliti memerlukan hubungan yang konseptual untuk menjelaskan bagaimana data dihubungkan dengan sasaran.
- e. Mengembangkan rencana sampling: Sebagai contoh, novel dapat disampelkan pada satu atau lebih tingkatan seperti, kata, frasa, kalimat, paragraph, bab, buku atau pengarang. Program TV dapat disampelkan dengan tipe, saluran, sponsor, produser, atau waktu tayang.
- f. Memformulasikan kode kategori: kategori harus sangat eksplit sehingga peneliti lain dapat memakainya untuk menguji materi

yang sama dan memperoleh hasil pokok yang sama, yaitu menemukan frekuensi yang sama dalam setiap kategori.

- g. Validitas dan Reabilitas: kesahihan atau ketepatan merujuk pada kualitas data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrument tertentu, dapat juga diartikan sebagai derajat ketepatan antara data yang dikumpulkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi atau ada pada subjek/lokasi penelitian.
- h. Analisis data: hasil akhir pada proses pengkodean pasti nomor. Sangat jelas bahwa perhitungan frekuensi beberapa kata, frasa, simbol, gambar, atau isi lainnya memerlukan penggunaan nomor.⁴³

I. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penelitian tersebut terdiri dari lima bab, adapun sistematikanya yaitu:

Bab I pendahuluan, akan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan landasan teori yaitu berisi tentang penjelasan mengenai pola bimbingan dan akhlakul karimah. Sub bab pertama: pola bimbingan islami berisi penjelasan mengenai pengertian pola bimbingan islami, pengertian pola bimbingan Islami, tujuan bimbingan islami, fungsi bimbingan islami, Asas-asas Bimbingan Islami, Tahapan Bimbingan

⁴³ Sumarno, Analisis Isi Dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra, *Jurnal Elsa*, Vol.18, No.2, 2020, hlm.42-27

Islami dan Metode Bimbingan Islami. Sub bab kedua: Akhlakul karimah yang berisi pengertian akhlakul karimah, ruang lingkup akhlak dan macam-macam akhlak, Landasan teori ini yang kemudian penulis gunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian, sehingga dari teori yang didapatkan penulis mampu memberikan gambaran yang kemudian menganalisis pola bimbingan islami dalam film animasi islami Omar dan Hana (episode belajar bersabar, mari ucapkan salam, dan ada pencuri).

Bab III berisikan pola bimbingan Islam dalam membentuk akhlakul karimah dalam film animasi Omar dan Hana (episode belajar bersabar, mari ucapkan salam, dan ada pencuri), yang terdiri dari 3 sub bab. Sub bab pertama membahas gambaran umum film animasi Omar dan Hana. Sub bab kedua membahas pola bimbingan Islami dalam film animasi Omar dan Hana (episode belajar bersabar, mari ucapkan salam dan ada pencuri). Sub bab ketiga membahas Akhlaqul karimah yang diajarkan dalam film animasi Omar dan Hana episode belajar bersabar, mari ucapkan salam dan ada pencuri).

Bab IV berisi tentang analisa penulis tentang pola bimbingan islami dalam film animasi islami Omar dan Hana (episode belajar bersabar, mari ucapkan salam, ada pencuri).

Bab V penutup, berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis serta saran penulis untuk penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola Bimbingan Islami dalam film animasi Omar dan Hana episode belajar bersabar, mari ucapkan salam, ada pencuri, antara lain pola memberikan contoh atau *role model*, dalam episode Omar dan Hana – episode “mari ucapkan salam”, yang dalam pola tersebut dapat diambil untuk diterapkan pada kehidupan kesehariannya. Dalam episode ini orangtua berperan penting untuk memberikan contoh berperilaku baik. Selanjutnya pola nasihat yang terdapat pada episode “ada pencuri”, memiliki pesan yang disampaikan yaitu untuk tidak berburuk sangka dengan mencari kebenarannya terlebih dulu. Pola berkata lemah lembut dalam film ini dibuktikan pada adegan dimana orangtua Omar dan Hana yang mencoba menahan segala emosinya untuk tidak meninggikan intonasi suaranya. Dan yang terakhir ada pola pembiasaan, pola tersebut berisikan pembiasaan yang diajarkan oleh orangtuanya untuk bisa memberi salam kepada semua orang.
2. Akhlakul karimah yang diajarkan dalam film Omar dan Hana, terdiri dari akhlak terhadap Tuhannya, yang terdapat pada episode “ada pencuri”, dimana ketika Omar merasa tidak aman, ia membaca do’a agar terlindung dari marabahaya. Akhlak terhadap manusia diantaranya ada

tolong-menolong, hal ini terdapat pada film animasi Omar dan Hana episode “mari ucapkan tolong” yang mana yuki menemukan wadah kue kepunyaan Hana di kursi taman, dan mengembalikannya kepada Hana. Secara tidak sengaja Yuki membantu Hana menemukan wadah kue tersebut. Kemudian ada tegur sapa. Yaitu hubungan sosial yang membawa keharmonisan dan ketentraman dalam bersosial.

B. Saran

Dari Hasil penelitian ini menghasilkan saran sebagai berikut:

1. Bagi dosen, guru maupun tenaga pendidik, alangkah baiknya jika tidak hanya mengutamakan kecerdasan akademis anak didik saja, melainkan juga meningkatkan pembentukan akhlak anak.
2. Bagi film Omar dan Hana, untuk dapat mengembangkan edukatif dan bimbingan yang lebih mendalam, seperti bisa melengkapi tema seperti rukun Iman, Islam dan Ihsan.
3. Bagi orang tua, untuk lebih teliti dalam memilih tontonan yang baik untuk anak, sebab hal ini dapat berpengaruh kepada tingkah laku yang akan mendatang.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan menjadi menyempurnaan keterbatasan yang ada di dalam penelitian Omar dan Hana ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, M. Hamdan Bakran. 2015. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Afni, Mega Nur'. Nadri Taja. 2022. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Film Omar dan Hana. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*. Vol.2. No.1.
- Alfiah, Nur Ulfa. *Skripsi*. 2019. Teknik Role Playing melalui Video Animasi Nussa dan Rara untuk Meningkatkan Perilaku Akhlakul Karimah Anak Usia dini. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Aminuddin. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amin, M. Mayhur., dkk. 1996. *Aqidah dan Akhlak*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Andinny. Pengaruh Konsep Diri dan Berpikir Positif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*. Vol. 3 No. 2.
- Assawqi, Hefdon. 2021. *Pendidikan Akhlaqul Karimah Perspektif Ilmu Tasawuf*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Bakker, Anto. 1986. *Metode-metode Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi Teori 7 Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Cholil. 2024. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jogjakarta: Karya Bakti Makmur Indonesia.

Diani, Amanda., Martha Tri Lestari., Syarif Mulana. 2017. "Representasi Feminisme Dalam Film Maleficent". Vol.1. No.2.

Hamlan Andi Baso., Malla. 2024. "Urgensi Komunikasi Pendidikan Islam dalam Membangun Pendidikan Harmoni pasca Konflik Masyarakat". *Al-Misbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*. Vol.10. No.1.

Hamid, Edy Suandi dan Y. Sri Susilo. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. " *Jurnal Ekonomi Pengembangan*". Vol.12. No.1.

Hasbi, Muhammad. dkk. 2020. *Masalah Si Kecil dan Cara Mendampinginya*. cetakan pertama. Kemendikbud.

Highest, Gilbert. 1992. *Seni Mendidik*. Terjemahan Swastoyo. Jakarta: Bina Ilmu.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Omar %26 Hana](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Omar_%26_Hana) diakses pada 8 februari 2023 pukul 08.30 WIB.

Ibrahim, Muslimin. 2018. *Pembudayaan Mutu Di Perguruan Tinggi melalui Modelling dan Scaffolding*. Sidoarjo: Zifatama Juwara.

Jalaluddin. 2012. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.

Jumaidi, A. Muhli. 2009. *Bermain dan Belajar bersama Upin-Ipin*. Yogyakarta: Diva Press.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2020. Edisi ke-lima. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Kementtian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Mamesah, Miciko. Dkk. 2019. *Prosedur Operasi Standar Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif*. Bimbingan dan Konseling. Kemendikbud.

Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Muslimin. 2021. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Amzah.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ofika Indah Wulan Sari. 2015. *Skripsi*. Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dalam Film Kartun Upin dan Ipin. Jurai Siwo Metro: STAIN Jurai Siwo Metro.

Pratiwi, Erlinda. 2020. *Skripsi*. Bimbingan Keagamaan Anak dalam Animasi Nussa. Kudus: UIN Kudus.

Puspita, Ariska. *Efek Positif dan Negatif Tontonan Kartun pada Anak*. Artikel.

(Jakarta: Kompas,2019).

<https://www.kompas.com/tren/read/2019/09/15/190000265/efek-positif-dan-negatif-tontonan-kartun-pada-anak> diakses pada 8 februari 2023 pukul 08.00 WIB.

Purnama, Ahmad Daya. 2020. *Skripsi*. Pola Bimbingan Islam Menurut Buya Hamka (Analisis Isi Terhadap Buku Pandangan Hidup Muslim). Bandung: UIN Gunung Djati.

Rahayu, Nanda.,dkk. 2023. *Meningkatkan Kesadaran Beribadah Sholat Pada Anak Melalui Bimbingan Orangtua*. Kota Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia.

Rukin. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia

Siyoto, Sandu., M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Suprihatin. 2022. *Cara Mendidik Anak (Konsep & Praktik M. Quraish Shihab)*. Bogor: CV. Abdi Fama Group.

Syuhud, A. Fatih. 2021. *Pribadi Akhlakul Karimah*. Malang: Pustaka Alkhoirot.

Ulwan, Abdullah Nashih. 2012. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Terjemahan Arif Rahman Hakim. Tarbiyatul Aulad Fil Islam. Solo: Insan Kamil.

Wikipedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>. Diakses pada tanggal 27 Mei 2024. Pukul 08.00.

Youtube *Omar dan Hana Indonesia*. (Indonesia. 2020) <https://youtube.com/@laguanakanakislamiomarhana?feature=shared> diakses pada 9 juli 2024, pukul 09.22 WIB.

Youtube *Omar dan Hana-Lagu Kanak-Kanak Islam*. (Malaysia. 2017). <http://www.youtube.com/@OmarHanaLaguKanakKanakIslam> diakses pada 9 Maret 2023, pukul 10.31 WIB.

Youtube *Omar dan Hana Indonesia- Animasi Anak Islami*. (Indonesia. 2020).

<http://www.youtube.com/@LaguAnakAnakIslamiOmarHana> diakses

pada 9 Maret 2023, pukul 10.41 WIB.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Nila Shinta Aji Mufidah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 April 1998
Alamat : Ds. Kalimade, RT/RW 01/03, Kec. Kesesi, Kab. Pekalongan
Email : nilashinta836@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD N Kalimade : Lulus tahun 2010
SMP Muhammadiyah Kesesi : Lulus tahun 2013
SMK Muhammadiyah Kajen : Lulus tahun 2016
UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Masuk tahun 2017

Data Orang Tua

Ayah Kandung

Nama Lengkap : Nur Usman
Pekerjaan : Penjahit
Alamat : Ds. Kalimade, RT/RW 01/03, Kec. Kesesi, Kab. Pekalongan

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Riyantin
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Kalimade, RT/RW 01/03, Kec. Kesesi, Kab. Pekalongan